

RINGKASAN

Analisis Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Koding Rawat Inap Instalasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung Tahun 2023, Diska Cantika, NIM.G41191449, Tahun 2023, Program Studi Rekam Medis Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes (Pembimbing).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelayanan yang bermutu bukan hanya dalam pelayanan medis saja, tetapi juga terdapat dalam penyelenggaraan rekam medis. Salah satu penilaian dari pelayanan kesehatan dapat kita lihat dari pencatatan rekam medis atau rekam kesehatan.

Berdasarkan wawancara dengan petugas koding rekam medis rawat inap, petugas merasakan beban kerja yang dialami cukup tinggi dalam melakukan pengkodean diagnosa dan tindakan medis sekaligus pembuatan laporan karena tingginya angka kunjungan pasien rawat inap. Berdasarkan data kunjungan pada bulan Desember 2022 – Februari 2023 terdapat jumlah kunjungan sebesar 3418. Petugas koding selain memberikan kode diagnosa dan tindakan, petugas juga harus mengecek kelengkapan berkas yang kembali dari ruang rawat inap, mencatat kelengkapan untuk KLPCM, dan melakukan pengembalian berkas yang belum lengkap. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) terdapat beberapa langkah yaitu menetapkan Fasyankes dan jenis SDM, menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT), Menetapkan Komponen Beban Kerja (Tugas pokok, Tugas Penunjang, Uraian Tugas) dan Norma Waktu, menghitung Standar Beban Kerja (SBK), menghitung Standar Kegiatan Penunjang dan menghitung Kebutuhan SDM.

Kesimpulan yang didapatkan dari langkah-langkah perhitungan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) petugas koding rekam medis rawat inap Instalasi rekam medis ada 3 orang petugas koding sedangkan yang ada pada saat ini ada 1 orang, maka kurang 2 orang petugas koding rawat inap sesuai dengan perhitungan beban kerja petugas koding menggunakan metode ABK-Kes, peneliti memberi upaya untuk kepala Instalasi rekam medis atau yang bertanggung jawab atas evaluasi dan analisis beban kerja dapat melanjutkan perhitungan beban kerja dengan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) pada Instalasi dan bagian lain yang ada di Instalasi Rekam Medis agar kebutuhan sumber daya manusia kesehatan setiap bagian dapat diketahui dan dapat dilakukan pemerataan jumlah petugas. Serta penambahan petugas sesuai dengan hasil dari perhitungan.